



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 81/PUU-XVII/2019**

**PERIHAL
PERMOHONAN PENGUJIAN KITAB UNDANG-UNDANG
HUKUM PIDANA DAN UNDANG-UNDANG NOMOR 8
TAHUN 1981 TENTANG KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM
ACARA PIDANA
TERHADAP UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA
REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945**

**ACARA
PERBAIKAN PERMOHONAN
(II)**

J A K A R T A

KAMIS, 9 JANUARI 2020



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 81/PUU-XVII/2019**

PERIHAL

Permohonan Pengujian Kitab Undang-Undang Hukum Pidana dan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana [Pasal 39 dan Pasal 46] terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

PEMOHON

1. Pitra Romadoni Nasution;
2. David M. Agung Aruan, dkk.

ACARA

Perbaikan Permohonan (II)

**Kamis, 9 Januari 2020, Pukul 13.40 – 14.00 WIB
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jl. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

SUSUNAN PERSIDANGAN

- | | |
|------------------------|-----------|
| 1) Saldi Isra | (Ketua) |
| 2) Arief Hidayat | (Anggota) |
| 3) Manahan MP Sitompul | (Anggota) |

Maridan Wibowo

Panitera Pengganti

Pihak yang Hadir:

Kuasa Hukum Pemohon:

1. Pitra Romadoni Nasution
2. Yudha Adhi Oetomo
3. Julianta Sembiring

SIDANG DIBUKA PUKUL 13.40 WIB

1. KETUA: SALDI ISRA

Sidang Perbaikan Permohonan Perkara Nomor 81/PUU-XVII/2019 dibuka dan dinyatakan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Silakan, siapa yang hadir, Pemohon?

2. PEMOHON: PITRA ROMADONI NASUTION

Yang hadir, Majelis, ada saya Pitra Romadoni Nasution, S.H., M.H. Di samping kanan saya, ada Bapak Julianta Sembiring, S.H., dan di sudut ada Bapak Yudha Adhi Oetomo, S.H., M.H., dan Ibu Nabilla Azahra. Terima kasih, Majelis.

3. KETUA: SALDI ISRA

Ini Kuasa Hukumnya berapa orang sekarang?

4. PEMOHON: PITRA ROMADONI NASUTION

Tiga yang hadir, Majelis.

5. KETUA: SALDI ISRA

Tiga yang hadir?

6. PEMOHON: PITRA ROMADONI NASUTION

Ya.

7. KETUA: SALDI ISRA

"Perkenalkan kami, Pitra Romadoni Nasution"?

8. PEMOHON: PITRA ROMADONI NASUTION

Ya.

9. KETUA: SALDI ISRA

Yang pertama, ya?

10. PEMOHON: PITRA ROMADONI NASUTION

Ya.

11. KETUA: SALDI ISRA

Yudha Adi Utomo?

12. PEMOHON: PITRA ROMADONI NASUTION

Ya.

13. KETUA: SALDI ISRA

Oke. Siapa lagi?

14. PEMOHON: PITRA ROMADONI NASUTION

Ada Pak Julianta Sembiring.

15. KETUA: SALDI ISRA

Ya, tapi ndak ada namanya di sini ini, gimana caranya?

16. PEMOHON: PITRA ROMADONI NASUTION

Di Kuasa ada, Majelis.

17. KETUA: SALDI ISRA

Bukan. Kan, Anda baru menyerahkan Perbaikan Permohonan?

18. PEMOHON: PITRA ROMADONI NASUTION

Ya.

19. KETUA: SALDI ISRA

Di sininya enggak ada namanya.

20. PEMOHON: PITRA ROMADONI NASUTION

Di Permohonan pertama ada, Yang Mulia, ya.

21. KETUA: SALDI ISRA

Kami mau pakai yang pertama atau yang kedua ini?

22. PEMOHON: PITRA ROMADONI NASUTION

Yang kedua, tapi mohon izin kebijaksanaan Majelis agar Pak Julianta Sembiring tetap di sini mengikuti persidangan.

23. KETUA: SALDI ISRA

Nah, itu. Jadi, kan harus klir yang kayak-kayak begini. Bagaimana kalau jadi lawyer kayak begitu? Kan, jadi repot kita di Mahkamah jadinya.

24. PEMOHON: PITRA ROMADONI NASUTION

Terima kasih, Majelis.

25. KETUA: SALDI ISRA

Ya. Jadi, ini masuk Pak ... apa?

26. PEMOHON: PITRA ROMADONI NASUTION

Julianta Sembiring.

27. KETUA: SALDI ISRA

Julianta Sembiring. Ada di Surat Kuasa, ya?

28. PEMOHON: PITRA ROMADONI NASUTION

Ada, Majelis.

29. KETUA: SALDI ISRA

Ini pun tidak ada tanda tangannya di sini, gimana kita mau menerimanya itu di Permohonan Saudara di belakang? Apa penjelasan Anda lagi?

30. PEMOHON: PITRA ROMADONI NASUTION

Di sini ada, Majelis, Permohonan kita yang kita ajukan sudah tertandatangani semua.

31. KETUA: SALDI ISRA

Anda lihat halaman 18 itu Perbaikan Permohonan!

32. PEMOHON: PITRA ROMADONI NASUTION

Ya, ini, Majelis.

33. KETUA: SALDI ISRA

Berapa orang di situ?

34. PEMOHON: PITRA ROMADONI NASUTION

Ada dua orang.

35. KETUA: SALDI ISRA

Ya, tapi kata Anda kan, tiga di sini, lalu tanda tangannya jadi dua. Gimana Anda menjelaskannya?

36. PEMOHON: PITRA ROMADONI NASUTION

Ya, untuk sementara, mohon kebijaksanaan Yang Mulia agar Pak Julianta tetap di sini, Majelis. Karena dalam Surat Kuasa itu, beliau ada mendampingi para korban First Travel ini.

37. KETUA: SALDI ISRA

Jadi, kalau ya, Pak Julianta masuk, mestinya kan, di sini tiga tanda tangannya, ya?

38. PEMOHON: PITRA ROMADONI NASUTION

Ya.

39. KETUA: SALDI ISRA

Oke?

40. PEMOHON: PITRA ROMADONI NASUTION

Siap.

41. KETUA: SALDI ISRA

Ini kan, baru dua, ya?

42. PEMOHON: PITRA ROMADONI NASUTION

Ya.

43. KETUA: SALDI ISRA

Nah, itu. Anda akui sajalah ini baru dua.

44. PEMOHON: PITRA ROMADONI NASUTION

Ya.

45. KETUA: SALDI ISRA

Nanti kalau Anda mau lengkapi, lengkapi nanti, ya!

46. PEMOHON: PITRA ROMADONI NASUTION

Ya, Yang Mulia.

47. KETUA: SALDI ISRA

Oke, nanti dilengkapi tanda tangannya nanti setelah sidang ini ditambahkan walaupun nanti akan ditulis ... apa ... ditulis pakai pena saja. Silakan ... apa ... apa-apa saja yang di (...)

48. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Sebentar, sebentar, Ketua.

49. KETUA: SALDI ISRA

Ya, silakan, Yang Mulia.

50. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Itu begini, pada awal Anda jadi anu toh ... jadi Pemohon Prinsipal, kan?

51. PEMOHON: PITRA ROMADONI NASUTION

Ya, Majelis.

52. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Terus, sekarang berubah jadi Kuasa Hukum?

53. PEMOHON: PITRA ROMADONI NASUTION

Diperbaiki.

54. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Diperbaiki. Sekarang pada waktu perbaikan, Kuasa Hukumnya dua yang tanda tangan atau tiga?

55. PEMOHON: PITRA ROMADONI NASUTION

Sekarang yang tanda tangan formalnya ada dua, Majelis.

56. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Gimana itu? Berarti yang Julianta enggak boleh hadir di sini, enggak boleh ada di persidangan, kan begitu? Tadinya kan yang Permohonan pertama kita lihat (...)

57. PEMOHON: PITRA ROMADONI NASUTION

Ya.

58. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Pemohon I, Pitra. Pemohon II, Julianta ... Pemohon III, Julianta. Pemohon IV, Yudha. Ya, kan?

59. PEMOHON: PITRA ROMADONI NASUTION

Ya.

60. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ini jadi statusnya Julianta ini tadinya prin ... Prinsipal juga. Nah, sekarang di dalam Perbaikan Permohonan, Julianta itu tidak termasuk mana-mana. Pemohon Prinsipal juga enggak, sebagai Kuasa Hukum juga tidak. Apalagi kemudian ... Surat Kuasanya mana, Surat Kuasanya?

61. PEMOHON: PITRA ROMADONI NASUTION

Coba ... ada.

62. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ha?

63. PEMOHON: PITRA ROMADONI NASUTION

Coba antar dulu, kasih.

64. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Surat Kuasanya enggak ada (...)

65. PEMOHON: PITRA ROMADONI NASUTION

Sudah dikasih kemarin, kasih semua. Izin, gitu.

66. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ha? Ya, Surat Kuasanya, mana?

67. PEMOHON: PITRA ROMADONI NASUTION

Ini kemarin sudah dikasih, Majelis.

68. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Mana? Enggak ada.

69. PEMOHON: PITRA ROMADONI NASUTION

Kasihin lagi.

70. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Coba ... coba dibawa ke sini! Karena tadinya kan, Saudara Pemohon Prinsipal. Surat Kuasa khusus, Pemohonnya berapa ini jumlahnya? Jelaskan, supaya saya bisa cocokkan! Jumlahnya berapa Pemohon Prinsipal sampai terakhir? Ya, makanya saya tanya jumlahnya berapa. Neng Lia ini, ya? Dalam hal ini, memberi surat ... memberikan kuasa kepada Nena Adriana ... ha? Ini gimana? Dalam hal ini, memberi kuasa kepada Nena Indriana dan kemudian selanjutnya disebut pemberi kuasa. Ini kemudian memberi kuasa kepada Pitra, David, lho ini kok banyak malahan di sini? Gimana yang benar? Ha? Lho, ya ini surat-surat, gimana surat-surat enggak benar semua ini? Yang mana yang dipakai? Ha?

Mana? Nah, ini coba, yang ini yang diserahkan sekarang? Yang memberi kuasa namanya Warma, yang menerima, Pitra. Terus, siapa lagi ini? Ibas, Purba belum ... Julianta Sembiring belum tanda tangan. Enggak benar semua ini. Gimana? Enggak jelas ini. Silakan kembali ke tempat! Silakan kembali ke tempat!

Perlu ditegaskan dulu, Prof. Saldi. Siapa yang menjadi Prinsipal dan siapa yang menjadi Kuasa harus dilengkapi. Dan yang jelas Julianta tidak boleh berada di situ karena dia juga tidak memberi ... anu ... bukan Prinsipal, bukan Kuasa itu karena dia ndak ada tanda tangan.

71. KETUA: SALDI ISRA

Jadi, sementara kita akan pakai yang perbaikan formal yang Saudara sampaikan yang ada Pitra Romadoni Nasution dengan Yudha Adhi Oetomo, ya? Jadi, itu pemegang ... penerima kuasa yang tanda tangan di sini.

72. PEMOHON: PITRA ROMADONI NASUTION

Ya. Sebelumnya buat mohon sekali lagi kepada Majelis Yang Mulia agar beliau tetap di sini bersifat pasif sifatnya. Dan apabila memang keputusan Yang Mulia juga tidak bisa, ya, kami mengikuti keputusan Yang Mulia. Terima kasih.

73. KETUA: SALDI ISRA

Ya, sementara yang ada di sini dulu, ya? Karena kan, kesalahannya bukan di pihak kami, ya? Tolong Pak Julianta bisa digeser ke belakang. Jadi, sekarang Prinsipalnya itu ada ... kalau yang pakai Perbaikan Permohonan ini, ada 19, ya?

74. PEMOHON: PITRA ROMADONI NASUTION

Ya.

75. KETUA: SALDI ISRA

19?

76. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Nah, itu ... sebentar, maaf.

77. KETUA: SALDI ISRA

Silakan!

78. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Itu, Ibu itu siapa? Bu Warma? Ini, ini lho. Sebelahnya ... sebelah Anda ini siapa ini?

79. KETUA: SALDI ISRA

Yang sebelah Anda.

80. PEMOHON: PITRA ROMADONI NASUTION

Ini ... apa ... asisten saya, Yang Majelis, membantu-bantu administrasi perkara.

81. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya, enggak bisa duduk di situ dong, harus di belakang. Jadi, kembali saya tegaskan. Strukturnya begini, kan tadinya Anda semua itu menjadi Prinsipal, ya kan? Kalau Anda di Prinsipal pada waktu itu kita nasihati Anda itu bisa enggak punya legal standing. Yang bisa punya legal standing adalah yang ... itu pun masih bisa dibahas nanti di dalam kita membuat putusan, apakah betul atau tidak. Sehingga kemudian Anda keluarkan. Yang Anda semua itu tidak langsung, itu tidak yang menjadi kuasa. Terus kemudian, yang lain-lain adalah Prinsipal. Kan, gitu sekarang yang di dalam Perbaikan?

82. PEMOHON: PITRA ROMADONI NASUTION

Ya, benar, Majelis.

83. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Tapi kemudian, yang lain-lain itu menguasai pada ... tadi Warma itu, kan? Yang ... jadi kan, strukturnya orang-orang banyak itu memberi kuasa kepada Warma, Warma ini memberi kuasa kepada Anda, kan gitu strukturnya?

84. PEMOHON: PITRA ROMADONI NASUTION

Ya.

85. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ya, kan? Lah, sekarang orang yang banyak itu pada waktu memberi kuasa kepada Warma, itu ada tanda tangan yang banyak itu, enggak?

86. PEMOHON: PITRA ROMADONI NASUTION

Ada di Warmanya, Majelis.

87. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Lho, enggak. Lah, Warma itu sendiri atau dia dikuasakan orang banyak itu?

88. PEMOHON: PITRA ROMADONI NASUTION

Dikuasakan orang banyak.

89. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ha?

90. PEMOHON: PITRA ROMADONI NASUTION

Dikuasakan orang banyak.

91. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Lho, ada tanda tangan? Orang yang banyak itu memberi kuasa pada Warma? Ada, enggak?

92. PEMOHON: PITRA ROMADONI NASUTION

Ada, Majelis.

93. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ada dokumennya?

94. PEMOHON: PITRA ROMADONI NASUTION

Masih sama Ibu ... apanya ... Ibu Nenanya.

95. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Ha?

96. PEMOHON: PITRA ROMADONI NASUTION

Masih Ibu ... sama-sama Ibu Warmanya.

97. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Eggak, sama-sama ... gini, ya. Coba ini kita lihat supaya Anda jelas itu, ya. Yang namanya Pak Pramono, Pak Eddy Soepranoto, dan kawan-kawan ini sampai pada angka ke-19, Hendri, itu langsung memberi kuasa kepada Anda Kuasa Hukum atau tidak? Tidak, kan?

98. PEMOHON: PITRA ROMADONI NASUTION

Yang ... apa ... yang Pramono itu melalui kuasa ke ... apa ... ke Bu Nena dulu, baru Bu Nena instruksikan ke kita, Majelis.

99. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Nah, itu harus jelas semuanya. Tapi Anda yang saya baca tadi, orang-orang banyak itu tidak tanda tangan memberi kuasa pada Bu War ... Bu Warma. Bu Warmanyalah yang memberi kuasa pada Anda. Dan itu enggak bisa, kan? Yang memberi kuasa yang banyak itu harus tanda tangan langsung, memberi kuasa kepada Anda sebagai Kuasa Hukum, begitu, ya, Pak Manahan, ya? Ya, silakan, Pak Manahan, coba jelaskan dulu!

100. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Ya. Jadi begini, di permohonan ini yang tertulis seperti tadi kita tegaskan hanya dua penerima kuasa, ya, itu ... itu prinsipnya dulu. Baru yang 19 ada di sini itu memberi kuasa kepada yang dua. Nah, itu. Itu sekarang, coba, ada kuasa, enggak, yang 19 itu kepada yang berdua?

101. PEMOHON: PITRA ROMADONI NASUTION

Ada, Majelis.

102. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Ada yang langsung?

103. PEMOHON: PITRA ROMADONI NASUTION

Ya, ada yang langsung.

104. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Ya, itu tunjukkan (...)

105. KETUA: SALDI ISRA

Mana?

106. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Tadi kenapa itu yang enggak ... tidak ditunjukkan?

107. KETUA: SALDI ISRA

Coba Anda bawa ke sini Mas, Mas ... apa ... Mas Pitra, surat kuasa dari (...)

108. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

19.

109. KETUA: SALDI ISRA

Yang 19 Ini kepada Anda berdua karena kalau logika permohonannya begini, ini yang bersembilan belas yang langsung memberikan kuasa kepada Anda. Mana?

110. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Itu cukup 1 surat.

111. KETUA: SALDI ISRA

Bukan, tunggu dulu! Ini ... ini Warma, selanjutnya disebut pemberi kuasa. Pemberi kuasa dalam hal ini bertindak untuk atas nama sendiri-sendiri, dengan ini menyatakan memilih kantor hukumnya sekaligus memberikan kuasa penuh kepada (...)

112. PEMOHON: PITRA ROMADONI NASUTION

Ya, kepada saya berarti. Pitra, ya.

113. KETUA: SALDI ISRA

Begini (...)

114. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT

Dikasihkan Warma berarti.

115. PEMOHON: PITRA ROMADONI NASUTION

Tapi ini tanda tangan juga. Ya, Warma dan ini juga semuanya. Tapi kan, masing-masing ada beberapa perbaikan karena ini dari daerah-daerah, masing-masing daerah (...)

116. KETUA: SALDI ISRA

Ya.

117. PEMOHON: PITRA ROMADONI NASUTION

Ada yang di Kalimantan, Medan, dan lain-lain. Jadi, terpisah-pisah ... apa ... dari kabupaten.

118. KETUA: SALDI ISRA

Enggak, gini lho, coba Anda lihat ini, Anda lihat permohonan Anda. Ini kalau dibaca di sini ya, Anda itu kan, menerima langsung dari sini. Bukti yang menerima langsung dari sini itu mana?

119. PEMOHON: PITRA ROMADONI NASUTION

Ini satu.

120. KETUA: SALDI ISRA

Yang mana?

121. PEMOHON: PITRA ROMADONI NASUTION

Warma.

122. KETUA: SALDI ISRA

Ya.

123. PEMOHON: PITRA ROMADONI NASUTION

Warma, Ayahana (...)

124. KETUA: SALDI ISRA

Sebentar dulu, coba saya cari Warma, mana nama Warma di sini?

125. PEMOHON: PITRA ROMADONI NASUTION

Ini, ini. Ini nomor 7.

126. KETUA: SALDI ISRA

Nomor 7.

127. PEMOHON: PITRA ROMADONI NASUTION

Warma, Ayana (...)

128. KETUA: SALDI ISRA

Ayana nomor 6.

129. PEMOHON: PITRA ROMADONI NASUTION

Awanda Nurvita.

130. KETUA: SALDI ISRA

He em, nomor 8.

131. PEMOHON: PITRA ROMADONI NASUTION

Ahmad Tazkiah.

132. KETUA: SALDI ISRA

Enggak ada itu Ahmad Tazkiah itu. Terus? Paryono?

133. PEMOHON: PITRA ROMADONI NASUTION

Paryono.

134. KETUA: SALDI ISRA

Enggak ada Paryono ini. Paryono, 11.

135. PEMOHON: PITRA ROMADONI NASUTION

Sri Juwariyah.

136. KETUA: SALDI ISRA

Enggak ada juga Sri Juwariyah di sini. Oke, enggak ada. Apa lagi?

137. PEMOHON: PITRA ROMADONI NASUTION

Trida Hamidah Hakim.

138. KETUA: SALDI ISRA

Trida. Enggak ada juga.

139. PEMOHON: PITRA ROMADONI NASUTION

Fery Cahyono.

140. KETUA: SALDI ISRA

Terus? Mana Warsiti? Anda cek dulu, enggak, sebelum Anda ... Anda bawa semuanya ini? Oh, sudah, begini, Anda kembali tempat duduk. Anda bawa ini semua. Ini, sekarang begini, Saudara Kuasa Hukum, Anda bikin surat kuasa yang ada namanya dalam permohonan ini, kesemuanya itu yang memberikan kuasa kepada Anda, ya?

141. PEMOHON: PITRA ROMADONI NASUTION

Baik, Yang Mulia.

142. KETUA: SALDI ISRA

Nah, itu. Itu satu. Yang kedua karena hari ini hari perbaikan permohonan ini jadi agak rumit jadinya ini, jadi pengalaman baru di tempat kami. Nah, nanti kami akan ... apa ... sebentar nanti akan berunding sementara Anda menyampaikan perbaikan itu, berapa waktu Anda diberi ... apa ... waktu untuk menyerahkan bukti ... apa ... bukti bahwa Anda penerima kuasa dari orang-orang ini.

143. PEMOHON: PITRA ROMADONI NASUTION

Ya.

144. KETUA: SALDI ISRA

Karena kalau dilihat dari tes sementara tadi, itu tidak semuanya ternyata ada dalam yang 19 ini.

145. PEMOHON: PITRA ROMADONI NASUTION

Mohon izin, Yang Mulia. Karena sebagian ada Pemohon ini enggak punya NPWP, Majelis. Jadi (...)

146. KETUA: SALDI ISRA

Pemohon ndak ada hubungannya, Pemohon punya NPWP atau tidak itu.

147. PEMOHON: PITRA ROMADONI NASUTION

Jadi, legal standing-nya yang punya legal standing NPWP saja.

148. KETUA: SALDI ISRA

Anda sudah pernah berperkara, enggak, di Mahkamah Konstitusi sebelumnya?

149. PEMOHON: PITRA ROMADONI NASUTION

Sudah.

150. KETUA: SALDI ISRA

Nah, gitu. Pokoknya begitu ajalah ya, nanti kami rundingkan Anda dikasih berapa hari, gitu.

151. PEMOHON: PITRA ROMADONI NASUTION

Ya, terima kasih, Majelis.

152. KETUA: SALDI ISRA

Oke. Apa yang Anda perbaiki, silakan sampaikan!

153. PEMOHON: PITRA ROMADONI NASUTION

Kami akan perbaiki surat kuasa dulu dan bukti-bukti tambahan, Majelis.

154. KETUA: SALDI ISRA

Enggak ada perbaikan? Sama dengan yang sebelumnya?

155. PEMOHON: PITRA ROMADONI NASUTION

Sama dengan sebelumnya, tinggal lagi kuasanya kami perbaiki.

156. KETUA: SALDI ISRA

Ya, kalau begitu, Anda tidak ada perbaikan Permohonannya? Tidak ada, ya? Yang jadi masalah sekarang soal Surat Kuasa, ya?

157. PEMOHON: PITRA ROMADONI NASUTION

Ya.

158. KETUA: SALDI ISRA

Nanti kami akan bicarakan ini di RPH, Anda menunggu perkembangan dari kami dan itu tadi diserahkan ke kita, ya?

159. PEMOHON: PITRA ROMADONI NASUTION

Baik, Yang Mulia.

160. KETUA: SALDI ISRA

Untuk dinilai oleh Mahkamah. Ya, karena tidak ada, kecuali hanya Surat Kuasa, jadi kita akan serahkan ... sahkan bukti dulu, ya? Anda menyerahkan Bukti P-1 sampai Bukti P-6, ya?

161. PEMOHON: PITRA ROMADONI NASUTION

Ya, Majelis.

162. KETUA: SALDI ISRA

Ya, ya? Sudah dicek. Kita sahkan dulu Bukti P-1 sampai Bukti P-6.

KETUK PALU 1X

Ya, nanti yang apa itu ... yang ... yang tadi diperlihatkan ke depan itu diserahkan ke Kepaniteraan, ya? Setelah sidang ini kita tutup, ya?

163. PEMOHON: PITRA ROMADONI NASUTION

Ya.

164. KETUA: SALDI ISRA

Oke. Dengan demikian ... apa namanya ... Anda sudah menyerahkan perbaikan Permohonan dan kami sudah menerima perbaikan itu. Bagaimana kelanjutan dari Permohonan Saudara, nanti akan kita bahas di dalam Rapat Permusyawaratan Hakim dan silakan Anda menunggu perkembangan selanjutnya. Ada yang mau disampaikan?

165. PEMOHON: PITRA ROMADONI NASUTION

Cukup, Majelis. Kami hanya menyampaikan semoga Majelis Hakim Yang Mulia diberikan kesehatan oleh Allah SWT. Amin.

166. KETUA: SALDI ISRA

Amin. Sama juga Anda Pemohon semuanya diberikan kesehatan, sehat itu penting.

167. PEMOHON: PITRA ROMADONI NASUTION

Amin.

168. KETUA: SALDI ISRA

Ya, ya. Terima kasih, kalau ... dengan demikian, Sidang Perbaikan Permohonan Perkara Nomor 81/PUU-XVII/2019 dengan ini dinyatakan selesai. Sidang ditutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 14.00 WIB

Jakarta, 9 Januari 2020
Panitera,

t.t.d

Muhidin
NIP. 19610818 198302 1 001